

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Kualitas Audit Dengan *Professional Fee Audit* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Intan Theodora Abigail¹⁾

intan.322020012@civitas.ukrida.ac.id

Lambok DR Tampubolon²⁾

Lambok.ricardo@ukrida.ac.id

¹⁾²⁾Universitas Kristen Krida Wacana

ABSTRAK

Laporan keuangan adalah sumber informasi bagi investor untuk memastikan jika kondisi satu perusahaan tersebut pantas menerima investasi dan berguna bagi para stakeholder untuk pengambilan keputusan, sehingga penyajian laporan keuangan perusahaan haruslah relevan dan kredibel, bebas dari pengaruh kepentingan pemilik perusahaan maupun manajemen perusahaan. Hasil laporan keuangan ini dapatlah dinilai dari kualitas auditnya. Rendahnya kualitas audit akan menimbulkan masalah dalam menilai laporan keuangan. Kasus rendahnya kualitas audit masih terjadi di Indonesia, contoh kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2017. Perusahaan didakwa memanipulasi laporan keuangan dalam upaya untuk menaikkan nilai saham perusahaan. Penelitian ini bermaksud untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan *professional fee audit* terhadap kualitas audit pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan memakai metode penelitian kuantitatif yang diolah dengan statistik deskriptif dan dianalisis dengan metode regresi logistik dan *path analysis*. Data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi yang digunakan 42 perusahaan dengan sampel 126 laporan keuangan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Hasil dari penelitian menunjukkan : (1) Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. (2) *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. (3) Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *professional fee audit*. (4) *Leverage* berpengaruh positif terhadap *professional fee audit*. (5) *Professional fee audit* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. (6) *Professional fee audit* mampu memperlemah (pengaruh langsung) ukuran perusahaan terhadap kualitas audit. (7) *Professional fee audit* mampu memperkuat (pengaruh tidak langsung) *leverage* terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan *Professional Fee Audit*

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia tahun 2023 walaupun dibayangi resesi, menunjukkan *trend* peningkatan terutama pada sektor makanan dan minuman. Sektor ini tumbuh seiring dengan meningkatnya penghasilan dan ditunjang oleh bertambahnya pengeluaran untuk konsumsi. Hal ini mendorong perusahaan makanan dan minuman untuk meningkatkan dan mengembangkan bisnisnya di tingkat lokal maupun global. Industri makanan dan minuman ini menurut KEMENPERIN diperkirakan tumbuh 7% seiring dengan meredanya *covid-19*.

Kualitas audit dapat dinilai dari hasil laporan keuangan. Kasus rendahnya kualitas audit masih terjadi di Indonesia, contoh kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Direksi dinyatakan melakukan kesalahan dengan merubah laporan keuangan tahun 2017 untuk meningkatkan nilai saham perusahaan. Selain memanipulasi laporan, PT ini juga diduga mengakui pendapatan fiktif yang tidak pernah terjadi transaksi ekonomi sehingga seharusnya perusahaan tidak mencatat hal tersebut sebagai pendapatan. Dari investigasi ditemukan indikasi kecurangan laporan keuangan yang ada pada rekening piutang usaha, persediaan, dan aset tetap. Di samping itu, diperoleh hasil mengejutkan adanya kelompok terindikasi memiliki kaitan dengan kepengurusan perusahaan sebelumnya dengan menerima sejumlah dana sebesar Rp 1,78 Triliun (Monica Warenza, 2019)

Kualitas suatu audit dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek di antaranya ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan mempengaruhi kualitas audit karena semakin besar perusahaan maka pemilik atau pemegang saham cenderung lebih memperhatikan kualitas audit dan laporan keuangan yang diterbitkan dalam upaya mengamankan investasinya sedangkan perusahaan kecil kurang memperhatikan kualitas laporan keuangan dikarenakan terkendala kurangnya informasi dan rendahnya sistem pengawasan dan juga ketidakmampuan perusahaan membayar auditor yang mempunyai reputasi. Ukuran perusahaan mempengaruhi secara negatif terhadap kualitas audit dikemukakan Ardhyanto, (2020) dan (Pamungkas et al., 2022) karena mengaudit perusahaan lingkup besar yang memanfaatkan jasa KAP ternama memunculkan risiko berupa tingkat kesulitan menemukan bukti-bukti yang dapat diandalkan serta dituntut keberanian mengungkapkan apakah terjadi penyimpangan dan ini menjadi alasan oleh auditor menjauhi penugasan ini dan penelitian ini sejalan dengan Serly & Delnecca, (2022). Menurut Luvena et al., (2022) ukuran perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit karena perusahaan besar cenderung menggunakan jasa auditor dari KAP ternama dalam upaya mendapatkan hasil laporan keuangan yang berkualitas.

Aspek lain turut mempengaruhi kualitas audit adalah *leverage* perusahaan. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi akan menuntut kualitas audit yang baik agar laporan keuangan memperoleh opini yang wajar dengan tujuan meningkatkan kepercayaan kreditur. Menurut Anas et al., (2018) *leverage* mempengaruhi secara negatif terhadap kualitas audit karena tingkat *leverage* yang tinggi sejalan dengan meningkatnya akrual diskresioner sehingga kualitas audit akan menurun. Lain lagi dengan penelitian yang dihasilkan oleh Annisa et al., (2023). Ia berpendapat *leverage* mempengaruhi dengan arah positif terhadap kualitas audit karena perusahaan dengan *leverage* yang tinggi akan didorong untuk menutupi kewajibannya dan membutuhkan laporan keuangan yang berkualitas untuk mempertahankan kepercayaan kreditur.

Professional fee audit adalah sejumlah biaya *fee audit* yang didapat auditor sesuai dengan banyaknya tugas audit. Biaya yang dikeluarkan akan diperhitungkan sebanding dengan resiko penugasan, rumitnya jasa audit yang diperlukan, tingkat pengetahuan yang dibutuhkan, dan juga adanya susunan ongkos pengeluaran dari kantor akuntan publik yang mendapat kontrak penugasan maupun pertimbangan lainnya. *Professional fee audit* yang diterima seorang auditor dari perusahaan baik besar ataupun kecil, harus dipertanggungjawabkan dengan bekerja secara profesional agar kualitas auditnya baik. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi akan mengupayakan jumlah laba yang maksimal agar mampu membayar

kewajibannya terhadap investor. Kewajiban yang jatuh tempo tidak akan mempengaruhi kualitas audit karena auditor yang sudah dibayar oleh perusahaan tetap harus bekerja menyelesaikan audit sesuai *professional fee audit* yang sudah diterima dan disepakati kedua belah pihak.

Penelitian ini dilakukan untuk melengkapi penelitian sebelumnya karena ditemukan perbedaan pendapat dan juga karena kurang lengkapnya variabel dari penelitian yang sudah ada.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit

Mekanisme pengawasan milik perusahaan besar diyakini mutunya lebih tinggi (baik) daripada perusahaan lingkup kecil, sehingga auditor memiliki akses informasi yang lengkap untuk menyajikan audit yang berkualitas. Perusahaan besar juga akan berusaha menjaga reputasinya dan memakai layanan KAP ternama (ranking 4 besar) agar didapatkan hasil audit dengan laporan berkualitas baik. Ukuran perusahaan berdampak signifikan terhadap kualitas audit Satria et al., (2022) karena ada sanksi terhadap perusahaan yang berusaha dengan sengaja memanipulasi laporan keuangan. Pendapat ini ditopang dengan penelitian Putri & Pohan, (2022) di mana disebutkan ukuran perusahaan memiliki dampak positif terhadap kualitas audit karena sumber daya pada perusahaan termasuk lengkap dan banyak serta punya pengalaman untuk menerapkan mekanisme pengawasan internal sehingga kualitas auditnya lebih baik. Menurut Mardiyanti & Praptiningsih, (2022) ukuran perusahaan memberi dampak kepada kualitas audit dengan arah positif signifikan karena kualitas auditnya perusahaan besar bernilai tinggi disebabkan memanfaatkan layanan KAP Big 4, sedangkan menurut Anam et al., (2022) mengemukakan kualitas suatu audit dapat dipengaruhi besarnya ukuran perusahaan sebab perusahaan besar atau kecil pasti berusaha memperoleh audit yang berkualitas untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan.

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Leverage Terhadap Kualitas Audit

Leverage perusahaan ditunjukkan oleh seberapa besar kewajiban yang dimiliki dibandingkan dengan aktiva. Salah satu sumber dana untuk membiayai aktivitas perusahaan adalah utang. Perusahaan akan berusaha memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo agar mendapat penilaian yang baik dari kreditur. Leverage berdampak negatif terhadap kualitas audit dikemukakan oleh Tanuwijaya, (2021) karena perusahaan dengan leverage yang tinggi akan memilih memanfaatkan dana yang diperoleh dari utang untuk diinvestasikan pada proyek-proyek yang akan mendatangkan laba buat perusahaan. Hasil ini searah dengan kajian Hussaini & Fadjarenie, (2022) yang menemukan leverage mempengaruhi secara negatif kualitas audit karena leverage bukanlah faktor penentu yang mempengaruhi kualitas audit di samping itu leverage lebih berkaitan aspek hukum.

H2 : Leverage berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Professional Fee Audit

Ukuran perusahaan memiliki dampak terhadap *professional fee audit* karena perusahaan yang tumbuh semakin berkembang tentunya memiliki kemampuan finansial untuk membayar *professional fee audit* yang tinggi. Ukuran perusahaan mempengaruhi dengan arah positif terhadap *professional fee audit* dikemukakan oleh Fisabilillah et al., (2020) karena mengaudit perusahaan besar membutuhkan waktu yang lebih panjang dikarenakan bukti-bukti pendukung untuk proses audit pasti menyita waktu panjang alhasil *professional fee audit* yang dibayarkan lebih mahal. Pendapat serupa dengan Fisabilillah et al., (2020) juga dikatakan oleh Sulaiman et al., (2020) yaitu dampak ukuran perusahaan terhadap *professional fee audit* adalah bersifat positif signifikan dikarenakan perusahaan besar biasanya mempunyai jumlah transaksi

sangat besar dan rumit serta jumlah aset yang besar, sehingga kegiatan audit akan lama dan berimbas pada tingginya *professional fee audit* yang diterima auditor. Penelitian dilakukan oleh Fahrie & Hakim, (2021) sama menemukan ternyata ukuran perusahaan mempengaruhi secara positif *professional fee audit* karena mengaudit satu perusahaan besar menyita waktu dan perhatian lebih panjang terlebih dengan memanfaatkan KAP bereputasi yang berarti harus membayar *professional fee audit* lebih mahal.

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap professional fee audit.

Pengaruh Leverage Terhadap Professional Fee Audit

Leverage suatu perusahaan menggambarkan tingkat kemampuan untuk membayar kewajiban dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. Menurut Verawaty & Febrianti, (2021) leverage berdampak positif kepada *professional fee audit* karena bertambah tingginya leverage maka makin besar pula resiko yang dihadapi perusahaan sehingga memerlukan periode audit yang lama dalam menemukan bukti-bukti yang material sehingga berakibat besarnya *professional fee audit* yang dibayar. Tingginya resiko audit meningkatkan biaya audit karena resiko audit menjadi pertimbangan bagi auditor dalam penetapan *professional fee audit* (Triani, 2023). *Leverage* berpengaruh terhadap *professional fee audit* dikemukakan juga oleh Gymnastiar & Nurbaiti, (2023) karena besarnya pinjaman yang diperoleh suatu perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan dan juga resiko gagal bayar sehingga perusahaan dituntut untuk memberikan laporan keuangan yang wajar. Menurut Hanindiyasari & Nurbaiti, (2023) tingginya *leverage* mencerminkan sehat tidaknya keuangan perusahaan, sehingga diharuskan oleh pihak kreditur untuk mengungkapkan kondisi yang sebenarnya. Hal ini berimplikasi kepada tingginya *professional fee audit* yang dibayar sehingga disebutkan *leverage* memiliki dampak positif terhadap *professional fee audit*.

H4 : Leverage berpengaruh positif terhadap professional fee audit.

Pengaruh Professional Fee Audit Terhadap Kualitas Audit

Seorang auditor yang sudah melakukan jasa audit akan memperoleh imbalan atas jasa yang sudah diberikan yang disebut *professional fee audit*. Besar *professional fee audit* ditentukan atas kesepakatan bersama. *Professional fee audit* yang rendah akan menimbulkan masalah bagi auditor tidak dapat bekerja maksimal sehingga gagal menemukan kesalahan saji yang material atas laporan keuangan perusahaan (Sari et al., 2023). *Professional fee audit* berdampak positif kepada kualitas audit Cahyati et al., (2021) karena semakin besar tingkat kesulitan maka akan makin meningkat pula *professional fee audit* yang dibayarkan dan kualitas audit semakin baik pula. *Professional fee audit* mempengaruhi secara positif kualitas audit dikemukakan oleh Wardani et al., (2022) karena dengan meningkatnya *professional fee audit* yang diperoleh maka auditor akan mengerjakan serangkaian aturan audit yang mendalam sehingga kualitas audit hasilnya lebih akurat dan lebih bernilai. Penelitian ini sejalan dengan Yulaeli, (2022) mahalnya *professional fee audit* berdampak terhadap kualitas audit karena KAP jika dibayar mahal menunjukkan kemampuan dan pengalaman melakukan audit sesuai dengan reputasinya.

H5 : Professional fee audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Professional Fee Audit Memediasi Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit

Perusahaan besar umumnya sudah memiliki sistem pengendalian yang baik. Ukuran perusahaan mempengaruhi kualitas suatu audit. Perusahaan besar membutuhkan laporan keuangan yang mengandung kualitas audit baik untuk menjaga reputasinya sebagai perusahaan besar di mata para investor. *Professional fee audit* yang besar memberikan hasil kualitas audit yang maksimal. Jasa audit KAP bereputasi dalam hal ini Big 4 pasti lebih tinggi

dan juga hasil kualitas auditnya diyakini lebih baik karena dianggap lebih berpengalaman. Diduga professional fee audit memperlemah ukuran perusahaan terhadap kualitas audit karena professional fee audit yang dibayar perusahaan tetap akan memperoleh imbalan jasa yang maksimal sesuai dengan profesionalisme yang dimiliki auditor sehingga hasil kualitas audit tetap terjaga.

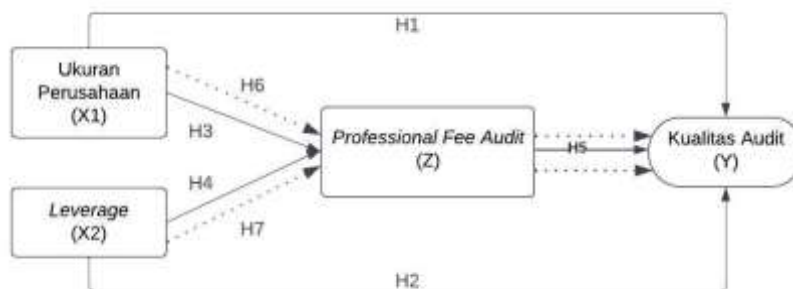
H6 : Professional fee audit dapat memperlemah ukuran perusahaan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Professional Fee Audit Memediasi Leverage Terhadap Kualitas Audit

Perusahaan dalam hal pengelolaannya bersumber dari utang, akan mencerminkan tingkat bahaya atau resiko yang besar. Hal ini akan tercermin dari rasio leverage perusahaan tersebut. Leverage yang tinggi dapat mendatangkan resiko gagal bayar untuk perusahaan. Alhasil tentu akan menyebabkan timbulnya kekuatiran dari pihak kreditur. Pihak perusahaan juga akan berupaya agar gagal bayar ini tidak terjadi dan berusaha sebisa mungkin meyakinkan pihak kreditur bahwa investasinya aman. Perusahaan akan cenderung lebih terbuka untuk mengungkapkan kondisi keuangan perusahaan. Diduga professional fee audit dapat memperkuat leverage terhadap kualitas audit karena professional fee audit yang dibayar tinggi dengan memanfaatkan KAP Big 4 akan memperoleh kualitas audit yang baik. Walaupun leverage perusahaan tinggi tetap memperoleh kepercayaan investor karena keyakinan mereka bahwa perusahaan sudah mengungkapkan laporan keuangannya secara wajar.

H7 : Professional fee audit dapat memperkuat leverage terhadap kualitas audit.

Gambar 1
Kerangka Penelitian



METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode kuantitatif dan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan *food and beverages* yang telah diaudit sepanjang 2020-2022. Populasi penelitian sebanyak 42 perusahaan dengan 126 sampel laporan keuangan.

Tabel 1
Data Sampel

Jumlah perusahaan <i>food and beverages</i> listing di BEI tahun 2020-2022	57
Jumlah perusahaan tidak lengkap laporan keuangan tahun 2020-2022	(6)
Jumlah perusahaan tidak melampirkan nama KAP	(1)
Jumlah perusahaan tidak melampirkan <i>professional fee audit</i>	(5)

Jumlah laporan keuangan tidak mencantumkan mata uang Rupiah (Rp)	(3)
Jumlah perusahaan sampel	42
Tahun pengamatan (tahun)	3
Jumlah sampel keseluruhan sepanjang penelitian	126

Operasional Variabel

Kualitas Audit (Y)

Kemampuan untuk mengungkapkan salah saji material serta melaporkan temuan dimaksud dalam laporan keuangan atas dasar aturan akuntansi yang berlaku. Menggunakan variabel dummy yaitu nilai 0 untuk laporan keuangan yang diaudit KAP Non Big 4 dan nilai 1 untuk laporan keuangan yang diaudit KAP Big 4.

Ukuran Perusahaan (X1)

Kemampuan untuk mengukur besar kecilnya nilai suatu perusahaan.

$$Ukuran\ perusahaan = \text{Logaritma natural total aset}$$

Leverage (X2)

Suatu rasio yang menunjukkan seberapa besar aktivitas perusahaan yang didanai oleh utang.

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Professional fee audit (Z)

Biaya yang dibayarkan atas layanan seorang auditor.

$$Professional\ fee\ audit = \text{Logaritma natural professional fee}$$

Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan statistik deskriptif untuk menjelaskan data variabel dengan menilai nilai maksimum dan minimum, rata-rata, dan standar deviasi. Pengujian model memakai regresi logistik dan *path analysis* dengan tahapan uji kelayakan model regresi (Hosmer and Lemeshow), matriks klasifikasi, uji F, model fit, uji koefisien determinasi, dan Nagelkerke R-Square.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Nilai rata-rata variabel KA senilai 0,29 dan standar deviasi 0,457. Variabel KA (variabel Y) adalah variabel dummy maka nilai minimum adalah 0 dan nilai maksimum adalah 1. Nilai minimum mewakili perusahaan tidak memanfaatkan layanan KAP Big 4 sedangkan nilai maksimum menunjukkan perusahaan menggunakan jasa KAP Big 4. Variabel ukuran (variabel X1) mempunyai angka rata-rata sebesar 28,2402; angka minimum 25,25; angka maksimum 32,83; dan standar deviasi 1,69154. Variabel *leverage* (variabel X2) mempunyai angka rata-rata -0,9717; angka minimum -7,78; angka maksimum 0,36; dan standar deviasi senilai 0,92806. Variabel FA (variabel Z) mempunyai angka rata-rata 21,9457; angka minimum 18,31; angka maksimum 25,54; dan standar deviasi 1,82690.

Tabel 2
Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KA	123	0	1	.29	.457
Ukuran	126	25.25	32.83	28.2402	1.69154
Leverage	126	-7.78	.36	-.9717	.92806
FA	126	18.31	25.54	21.9457	1.82690
Valid N (listwise)	123				

Sumber : Data Penelitian 2023 (Diolah SPSS Statistic 24)

Uji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow Test*)

Hasil pengujian dengan memanfaatkan program SPSS versi 24 menghasilkan keluaran yang ditunjukkan tabel 3. Tabel memperlihatkan angka chi-square senilai 3,577 dan angka signifikan 0,893. Angka signifikan 0,893 adalah melebihi batas dari angka α (0,05). Sehingga model regresi pantas untuk digunakan dalam analisis berikutnya.

Tabel 3
Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3.577	8	.893

Sumber : Data Penelitian 2023 (Diolah SPSS Statistic 24)

Matriks Klasifikasi

Tabel 4 memperlihatkan kemampuan prediksi oleh model regresi dalam rangka menduga probabilita kualitas suatu audit yang akan diperoleh dari perusahaan diaudit karena menggunakan jasa KAP Big 4 maupun KAP Non Big 4. Kekuatan dari model regresi dalam hal memprediksi perusahaan mendapat kualitas audit yang baik di mana menggunakan KAP Big 4 yaitu sebesar 55,6% ditunjukkan oleh tabel. Hal ini menjelaskan terdapat 20 perusahaan (55,6%) yang diperkirakan memperoleh kualitas audit yang bagus dari 36 perusahaan yang memanfaatkan layanan KAP Big 4. Kekuatan prediksi model mencapai 89,7% yang menjelaskan bahwa dengan model regresi yang dipakai akan terdapat 78 perusahaan (89,7%) yang memanfaatkan KAP Non Big 4 dan diperkirakan kualitas auditnya tidak baik. Secara keseluruhan kekuatan model prediksi adalah sebesar 79,7%.

Tabel 4
Hasil Matriks Klasifikasi

Classification Table^a

Observed	Predicted	KA		Percentage Correct
		0	1	
Step 1 KA	0	78	9	89.7
	1	16	20	55.6
Overall Percentage				79.7

a. The cut value is ,500

Sumber : Data Penelitian 2023 (Diolah SPSS Statistic 24)

Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Tabel 5 menggambarkan tabel yang menunjukkan nilai -2 log likelihood yang meliputi angka konstanta serta variabel bebas dan initial -2 log likelihood (nilai awal). Dari tabel tersebut menunjukkan nilai -2 log likelihood mula-mula sebesar 148,716 setelah variabel bebas diinput dalam model regresi, maka nilai -2 log likelihood diperlihatkan tabel tersebut menjadi sebesar 108,561. Atas dasar hasil output tabel 5 telah ada perubahan -2 log likelihood sebesar 40,155. Penurunan ini memberikan arti model dihipotesiskan fit dengan data.

Tabel 5
Hasil Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)
Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients		
				Ukuran	Leverage	FA
Step 1	1	113.496	-13.976	.047	-.335	.523
	2	108.793	-19.674	.061	-.486	.744
	3	108.562	-21.314	.066	-.529	.806
	4	108.561	-21.425	.067	-.532	.810
	5	108.561	-21.425	.067	-.532	.810

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 148,716
- d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Data Penelitian 2023 (Diolah SPSS Statistic 24)

Uji F

Tabel 6
Hasil Uji F (ANOVA^a)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	279.779	2	139.889	125.214	.000 ^b
	Residual	137.416	123	1.117		
	Total	417.194	125			

- a. Dependent Variable: FA
- b. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran

Sumber : Data Penelitian 2023 (Diolah SPSS Statistic 24)

Hasil uji ANOVA atau uji F memperlihatkan nilai F sebesar 125,214 memiliki tingkat signifikansi 0,000. Ini berarti nilai signifikansi < 0,05 sehingga ada dampak ditimbulkan yaitu variabel bebas (ukuran perusahaan dan *leverage*) mempengaruhi secara bersama variabel dependen (*professional fee audit*).

Uji R-Square

Tabel 7
Hasil Uji R-Square (Model Summary^b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.819 ^a	.671	.665	1.05698	1.854

- a. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran
- b. Dependent Variable: FA

Sumber : Data Penelitian 2023 (Diolah SPSS Statistic 24)

Dari analisis regresi berganda diperoleh angka tercantum pada tabel di atas yang memperlihatkan angka R Square senilai 0,671 atau 67,1% yang berarti 67,1% perubahan *professional fee audit* dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan *leverage*, sedangkan selebihnya yaitu 33,5% dipengaruhi aspek atau variabel di luar penelitian ini.

Path Analysis

Tabel 8
Hasil Uji Regresi Logistik

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Ukuran	.067	.245	.075	1	.785	1.069
	Leverage	-.532	.265	4.040	1	.044	.588
	FA	.810	.250	10.529	1	.001	2.248
	Constant	-21.425	4.752	20.326	1	.000	.000

a. Variable(s) entered on step 1: Ukuran, Leverage, FA.

Sumber : Data Penelitian 2023 (Diolah SPSS Statistic 24)

$$\text{Logit } \frac{KA}{1-KA} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \epsilon$$

$$\text{Logit } \frac{KA}{1-KA} = -21,425 + 0,067 X_1 - 0,532 X_2 + 0,810 Z + \epsilon$$

Penjelasan untuk persamaan di atas :

- $\alpha = -21.425$

Nilai koefisien konstanta sebesar -21,425 menunjukkan bahwa jika nilai dari ukuran perusahaan, *leverage*, *professional fee audit* adalah nol maka nilai logit dari kualitas audit adalah sebesar -21,425.

- $\beta_1 = 0,067$

Nilai dari koefisien regresi menunjukkan apabila skor ukuran perusahaan naik sebesar satu-satuan maka logit kualitas audit akan naik sebesar 0,067.

- $\beta_2 = -0,532$

Nilai koefisien regresi menunjukkan apabila skor *leverage* turun sebesar satu-satuan maka logit kualitas audit akan turun sebesar -0,532.

- $\beta_3 = 0,810$

Nilai dari koefisien regresi menunjukkan apabila skor *professional fee audit* naik sebesar satu-satuan maka logit kualitas audit akan naik sebesar 0,810.

Tabel di atas memperlihatkan nilai p-value signifikansi dari tiga variabel yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan *professional fee audit*. Penjelasannya adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai p-value signifikansi variabel ukuran perusahaan adalah 0,785; karena $0,785 > 0,05$ maka H1 diterima.
- 2) Nilai p-value signifikansi variabel *leverage* adalah 0,44; karena $0,44 > 0,05$ maka H1 diterima
- 3) Nilai p-value signifikansi variabel *professional fee audit* adalah 0,001; karena $0,001 < 0,05$ maka H0 ditolak.

Tabel 9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.188	1.581		-.751	.454		
Ukuran	.839	.056	.777	15.001	.000	.998	1.002
Leverage	.585	.102	.297	5.734	.000	.998	1.002

a. Dependent Variable: FA

Sumber : Data Penelitian 2023 (Diolah SPSS Statistic 24)

Tabel 10 Path Analysis

Pengaruh Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung Melalui <i>Professional Fee Audit</i> (Z)	Pengaruh Total
X1 → Z	0,839		0,839
X2 → Z	0,585		0,585
X1 → Y	0,067	$0,777 \times 0,810 = 0,62937 + 0,067 =$	0,69637
X2 → Y	-0,532	$0,297 \times 0,810 = 0,24057 - 0,532 =$	-0,29143
Z → Y	0,810		0,810

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapatkan untuk variabel Z yaitu *professional fee audit* dapat memperlambat (memberikan pengaruh langsung) variabel ukuran perusahaan terhadap kualitas audit dengan hasil pengaruh yaitu 0,69637. Angka ini diperoleh dari perhitungan *standardized coefficients* beta dari hasil uji regresi berganda yaitu 0,777 lalu dikalikan dengan beta dari hasil uji regresi logistik dengan nilai 0,810 sehingga didapatkan hasil 0,62937 yang kemudian ditambah dengan 0,067. Sedangkan untuk hasil berikutnya variabel *professional fee audit* dapat memperkuat (memberikan pengaruh tidak langsung) variabel *leverage* terhadap kualitas audit karena menghasilkan pengaruh sebesar -0,29143. Angka ini diperoleh dari perhitungan *standardized coefficients* beta dari hasil uji regresi berganda yaitu 0,297 lalu dikalikan dengan beta dari hasil uji regresi logistik dengan nilai 0,810 sehingga menghasilkan angka 0,24057 yang kemudian dikurangkan dengan angka 0,532.

KESIMPULAN

Dari hasil pengujian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *professional fee audit*. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *professional fee audit*. *Professional fee audit* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. *Professional fee audit* dapat memperlambat (pengaruh langsung) ukuran perusahaan terhadap kualitas audit. *Professional fee audit* memperkuat (pengaruh tidak langsung) *leverage* terhadap kualitas audit. Keterbatasan penelitian ini antara lain : (1) sampel penelitian hanya mencakup perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) data penelitian hanya mencakup periode 2020-2022, dan (3) penelitian tidak menganalisis faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Adapun saran-saran yang diharapkan yaitu sebagai berikut : Penelitian berikutnya diharapkan memanfaatkan sampel yang lebih luas dan banyak dan tidak terbatas waktu laporan keuangannya. Rentang waktu periode pengamatan penelitian yang digunakan tidak dibatasi hanya 3 tahun periode laporan keuangan. Populasi yang digunakan penelitian

berikutnya diharapkan tidak terbatas pada sektor *food & beverages* saja tapi juga menggunakan sektor yang lain. Penelitian yang akan datang diharapkan untuk menambah variabel penelitian berupa variabel bebas, terikat, moderasi dan *intervening*. Penelitian yang akan datang diharapkan untuk memanfaatkan teknik analisa berbeda selain *path analysis*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K., Sunardi, & Darmayanti. (2022). SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rotasi Auditor Dan Leverage Terhadap Kualitas Audit. *SINTAMA : Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi, Dan Manajemen*, 2(3), 269–281. <https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai>
- Anas, D. E. A. F., T, S., & Rahman, A. F. (2018). PENGARUH ROTASI AUDIT DAN LEVERAGE TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, IV(1), 1–23.
- Annisa, A. F., Abbas, D. S., & Zulaecha, H. E. (2023). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 60–73.
- Ardhityanto, E. P. (2020). *Pengaruh Biaya Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)*.
- Cahyati, W. N., Hariyanto, E., Setyadi, E. J., & Inayati, N. I. (2021). *PENGARUH ROTASI AUDIT, AUDIT TENURE, FEE AUDIT, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019)* (Vol. 2, Issue Cahyati).
- Fahrie, M. H., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas klien, dan Risiko Perusahaan, Terhadap Audit fee. *Prosiding SNAM PNJ*.
- Fisabilillah, P. D., Fahria, R., & Praptiningsih. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit Fee*.
- Gymnastiar, M. A., & Nurbaiti, A. (2023). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Leverage, & Kompensasi Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan BUMN 2017-2021. *Owner*, 7(4), 3144–3152. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1757>
- Hanindyasari, A., & Nurbaiti, A. (2023). Pengaruh Fungsi Audit Internal, Struktur Corporate Governance, Dan Leverage Terhadap Audit Fee (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020). *E-Proceeding of Management*, 10(2), 1103–1115.
- Hussaini, R. A., & Fadjenie, A. (2022). THE EFFECT OF COMPANY SIZE, AUDIT FEE AND LEVERAGE ON AUDIT QUALITY (Empirical Study on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Sector Listed on the IDX in the Period 2011-2020). *International International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 4, 198–210. www.ijmssr.org
- Luvena, Maidani, & Afriani, R. I. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri dan Perusahaan Sektor Properti, Perumahan & Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Revenue*, 3, 250–258.
- Mardiyanti, F., & Praptiningsih. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, FEE AUDIT, AUDIT TENURE, DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Trilogi Accounting and Business Research*, 03(01), 1–12.
- Monica Warena, C. I. (2019, March 29). *Tiga Pilar dan Drama Penggelembungan Dana*.

CNBCIndonesia.Com.

- Pamungkas, S. A., Purnamasari, D. I., & Widyastuti, W. (2022). PENGARUH AUDIT TENURE, FEE AUDIT, KOMITE AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(2), 166–175. <https://current.ejournal.unri.ac.id>
- Putri, A. N., & Pohan, H. T. (2022). PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 919–928. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14728>
- Sari, M. P., Wijayaningsih, N., & Raharja, N. (2023). Faktor Penentu Fee Audit Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 185–201. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i1.21613>
- Satria, A., Jovanna, Alvin, M., & Sitepu, W. R. B. (2022). Pengaruh Tenur Kap Audit Delay Ukuran Kap Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit Dengan Audit Fee Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Sektor Keuangan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020). *Jurnal AKMAMI*, 3(2), 269–279.
- Serly, & Delnecca. (2022). DETERMINAN KUALITAS AUDIT PERUSAHAAN NONKEUANGAN. In *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 5, Issue 2).
- Sulaiman, A., Sari, R., & Guritno, Y. (2020). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KOMPLEKSITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT FEE. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8), 419–428.
- Tanuwijaya, S. (2021). PENGARUH AUDIT FEE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP KUALITAS AUDIT (Pada Perusahaan Sektor Industri Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Journal of Management, Accounting, Tourism & Hospitality (JOMATH)*, 1(01), 12–21.
- Triani, N. N. A. (2023). APAKAH LEVERAGE DAN SUMBER DAYA MANUSIA MENAIKKAN FEE AUDIT DI INDONESIA? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1). <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2023.14.1.05>
- Verawaty, & Febrianti, D. (2021). *Analisis Determinan Audit Fee pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Wardani, T. J., Bambang, & Iman Waskito. (2022). PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2020). *Jurnal Risma*, 2(1), 113–123.
- Yulaeli, T. (2022). Pengaruh Fee Audit dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(2), 191–199. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2113>